

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Sebelumnya hasil dan pembahasan mengenai tiap variabel telah dipaparkan dengan jelas sehingga bisa dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi 0,162 pada perputaran modal kerja membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai signifikansi 0,057 pada ukuran perusahaan membuktikan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.
3. Nilai signifikansi 0,000 pada likuiditas (*current ratio*) membuktikan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.
4. Nilai signifikansi 0,002 pada solvabilitas (*debt to equity ratio*) membuktikan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.
5. Nilai signifikansi 0,000 pada perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama membuktikan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Peneliti mencoba untuk mengemukakan beberapa saran walaupun masih terdapat kekurangan maupun keterbatasan berhubungan dengan riset yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Penulis menyarankan perusahaan tetap menjaga dan memperhatikan variabel seperti perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan baik agar tetap terciptanya profitabilitas yang positif.
2. Mengamati kondisi, menganalisis kondisi keuangan dan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan merupakan langkah awal yang harus diambil investor maupun calon investor dalam menginginkan pengembalian investasi saham yang tinggi.
3. Perusahaan tidak perlu terlalu fokus pada perputaran modal kerja yang dimilikinya karena perputaran modal kerja yang tidak efektif dan tinggi bisa mengakibatkan kurangnya penjualan sehingga tidak meningkatnya profitabilitas perusahaan dibanding itu perusahaan harus lebih memerhatikan target perusahaan yang akan dicapai.
4. Mengenai ukuran perusahaan seharusnya juga tidak harus difokuskan karena tidak tidak menjamin ukuran perusahaan yang besar dapat memiliki laba yang besar.
5. Likuiditas harus diperhatikan perusahaan karena bisa menciptakan posisi keuangan semakin baik bila bisa optimal dalam membayar semua kewajiban jangka pendeknya.

6. Solvabilitas suatu perusahaan perlu diperhatikan supaya perusahaan bisa memanfaatkan pinjaman dari hutang tersebut untuk mengembangkannya lebih maju.